

Mengenal Miqat dan Lokasi-Lokasinya: Dari Mana Umrah Dimulai?



Salah satu hal paling penting namun sering kali kurang dipahami oleh jamaah umrah adalah konsep miqat. Miqat adalah titik awal dimulainya ritual umrah atau haji, dan menjadi bagian dari syarat sahnya ibadah tersebut. Sayangnya, tidak sedikit jamaah yang melewati pemahaman ini dan akhirnya melakukan kesalahan seperti mengenakan ihram melewati batas miqat. Untuk itu, penting bagi setiap calon jamaah memahami jenis, lokasi, serta adab saat berada di miqat agar ibadah umrah tidak hanya sah secara syariat, tetapi juga maksimal dari segi pahala. Artikel ini membahas secara detail tentang miqat agar menjadi pedoman praktis dan edukatif bagi jamaah pemula maupun berpengalaman.

Pengertian Miqat secara Bahasa dan Syariat

Secara bahasa, miqat berasal dari kata “waqata-yuwaqitu” yang berarti menentukan waktu atau tempat. Dalam istilah syariat, miqat adalah batas waktu dan tempat yang telah ditentukan syariat sebagai awal dimulainya pelaksanaan ibadah haji atau umrah, khususnya saat mengenakan pakaian ihram dan berniat.

Miqat terbagi menjadi dua jenis: miqat makani (batas tempat) dan miqat zamani

(batas waktu). Miqat makani menunjukkan lokasi tertentu yang menjadi titik masuk menuju ibadah haji atau umrah, tergantung dari arah kedatangan jamaah. Sementara miqat zamani berkaitan dengan waktu-waktu yang telah ditetapkan untuk ibadah haji, sedangkan umrah dapat dilakukan sepanjang tahun.

Memahami definisi ini penting agar jamaah tidak memasuki wilayah haram tanpa mengenakan ihram. Jika melanggar ketentuan miqat, maka wajib membayar dam (denda), yang tentu bisa mengurangi kekhusyukan ibadah dan menyebabkan ketidaksahan umrah.

Jenis-Jenis Miqat: Makani dan Zamani

Seperti disebutkan sebelumnya, miqat terbagi menjadi dua:

Miqat Makani (Tempat): Merupakan batas geografis tempat jamaah harus mulai niat ihram. Setiap miqat ini ditentukan sesuai arah kedatangan jamaah, misalnya dari Asia, Afrika, atau Yaman.

Miqat Zamani (Waktu): Khusus berlaku untuk haji, yakni mulai dari bulan Syawal hingga 10 Zulhijjah. Untuk umrah, waktunya tidak terbatas selama dalam satu tahun hijriah.

Contoh miqat makani:

Dzul Hulaifah (Bir Ali): Untuk penduduk Madinah atau yang datang dari arah Madinah.

Juhfah: Untuk jamaah dari arah Syam (Suriah, Yordania, Palestina, dan Mesir).

Qarnul Manazil (As-Sail al-Kabir): Untuk jamaah dari arah Najd dan Riyadh, serta sebagian jamaah dari Indonesia yang transit di Jeddah.

Yalamlam: Untuk jamaah dari arah Yaman dan Asia Tenggara.

Dzat 'Irqin: Untuk jamaah dari arah Irak.

Mengetahui miqat makani sangat penting agar jamaah tidak salah lokasi saat berniat dan mengenakan ihram.

Lokasi Miqat Berdasarkan Asal Kedatangan Jamaah

Lokasi miqat makani telah ditentukan langsung oleh Rasulullah ﷺ dan disesuaikan dengan arah asal kedatangan jamaah. Misalnya, jamaah dari Indonesia yang mendarat di Bandara King Abdul Aziz Jeddah umumnya mengambil miqat di Yalamlam atau Qarnul Manazil, tergantung rute pesawat dan maskapainya.

Sementara jamaah yang mengambil rute Madinah terlebih dahulu, akan mengenakan ihram di Bir Ali (Dzul Hulaifah) saat akan menuju Makkah. Di tempat ini telah disediakan area khusus untuk mandi, salat sunah ihram, dan niat.

Beberapa jamaah transit udara dan tidak melewati miqat secara fisik. Dalam kondisi ini, jamaah dapat mengenakan ihram dari rumah atau saat berada di dalam pesawat

sebelum melewati garis miqat (biasanya diumumkan oleh awak kabin atau pembimbing ibadah).

Memahami lokasi-lokasi miqat ini penting agar jamaah bisa bersiap lebih awal, terutama untuk mandi sunah dan mengenakan pakaian ihram sebelum berniat dan melewati batas miqat.

Apa yang Harus Dilakukan Saat Tiba di Miqat

Saat mencapai miqat, jamaah dianjurkan untuk:

Mandi sunah ihram, seperti mandi janabah.

Memakai pakaian ihram (dua lembar kain putih tanpa jahitan bagi pria; pakaian syar'i dan sederhana bagi wanita).

Salat sunah dua rakaat, dengan niat sunah ihram.

Melafalkan niat umrah, "Labbaikallahumma 'umrah".

Memulai talbiyah, "Labbaik Allahumma labbaik..."

Setelah niat, jamaah telah masuk dalam keadaan ihram dan semua larangan ihram mulai berlaku, seperti tidak memotong kuku, rambut, tidak menggunakan wangi-wangian, tidak berhubungan suami istri, dan lainnya.

Disarankan agar jamaah tidak terburu-buru, mengambil waktu untuk merenung dan memperbarui niat. Di tempat miqat biasanya tersedia area yang nyaman dan petunjuk jelas untuk membantu jamaah.

Kesalahan Umum yang Terjadi dan Cara Menghindarinya

Beberapa kesalahan yang sering terjadi di miqat antara lain:

Terlambat mengenakan ihram, yaitu sudah melewati miqat tapi belum niat. Ini mengharuskan jamaah membayar dam.

Tidak mengetahui lokasi miqat berdasarkan rute penerbangan, yang menyebabkan keterlambatan bersiap.

Menganggap miqat bisa dilakukan kapan saja, padahal harus dilakukan sebelum melewati batas.

Tidak mematuhi larangan ihram, seperti memakai wewangian atau memotong kuku setelah berniat.

Untuk menghindarinya, jamaah harus:

Mempelajari rute keberangkatan dan titik miqat sesuai maskapai.

Bertanya kepada muthawwif atau pembimbing sebelum naik pesawat.

Menyiapkan pakaian ihram sejak dari rumah atau bandara.

Memperhatikan pengumuman pilot yang menandai miqat telah dilewati.

Ingatlah, memahami miqat bukan sekadar aturan teknis, tapi bagian dari ketundukan kepada perintah Allah dan sunnah Rasulullah ﷺ .

Penutup

Miqat bukan hanya sekadar tempat atau waktu, tapi awal dari perjalanan ruhani seorang Muslim menuju rumah Allah. Memahaminya secara benar akan menjadikan umrah lebih sah, tertib, dan bermakna. Jangan sampai ibadah yang mulia ini terganggu hanya karena ketidaktahuan tentang batas-batas awalnya. Semoga dengan pemahaman yang benar, setiap langkah kita di Tanah Suci menjadi lebih penuh berkah dan ridha dari Allah ﷻ .

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". To the right, there is a YouTube icon and the text "Umrah BersamaMu Official Youtube Video". Below this, it says "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu" and "www.umrahbersamamu.com". On the far right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. At the bottom left, there is a red and orange button that says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!